
	MANAJEMEN PERSALINAN KALA II		
	SOP	No.Dokumen :440.208/SOP/PKM-KYM/I/2022	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 11-01-2022	
	Halaman : 1/4		
Puskesmas Kayamanya			Rudy Soetiman, SKM NIP.197007251994031007
1. Pengertian	Persalinan yang berlangsung dari pembukaan lengkap sampai seluruh tubuh janin lahir (kala pengeluaran)		
2. Tujuan	1. Mendeteksi dini penyulit dalam kala II persalinan 2. Membantu ibu dalam proses persalinan		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Kayamanya No.800.171/SK/PKM-KYM/I/2022 tentang Penetapan Standar Operasional Layanan Klinis Di Puskesmas Kayamanya.		
4. Referensi	1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 938/MENKES/SK/VIII/2007 Tentang Standar Asuhan Kebidanan 2. JNPK-KR 2012, Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusu Dini, JHPIEGO Kerja sama Save The Children Federation Inc-US, Modul. Jakarta.		
5. Prosedur dan langkah-langkah	Alat dan Bahan 1. Alat : <ol style="list-style-type: none"> a. Bak instrument b. Kom kecil c. Nirbekken d. Doppler e. Penjepit tali pusar 2. Bahan : <ol style="list-style-type: none"> a. Ember berisi <ul style="list-style-type: none"> • Larutan clorin 0,5% 		

- Air DTT
- b. Kasa Steril
- c. Kapas savlon (DTT)
- d. Underpad
- e. Handscoon steril
- f. Alat APD
 - Topi/ penutup kepala
 - Kacamata
 - Masker
 - Celemek
 - Sepatu bot

Langkah-langkah:

1. Petugas mencuci tangan
2. Petugas memakai APD
3. Pastikan pasien dalam masa persalinan kala II dengan mengamati tanda dan gejala kala II
 - Pasien merasa ingin meneran Bersama dengan terjadinya kontraksi
 - Adanya tekanan direktum dan vagina
 - Perineum menonjol
 - Vulva dan spinkter ani membuka
 - Meningkatnya pengeluaran lendir bercampur darah
4. Menyiapkan alat dan dekatkan
5. Penolong memakai APD (Alat Pelindung Diri)
6. Cuci tangan
7. Pasang sarung tangan steril
8. Jelaskan pada ibu tentang Tindakan yang akan dilakukan
9. Memastikan pembukaan lengkap
10. Lakukan vulva hygiene dengan cara :
 - Pasang underpad dibawah bokong ibu
 - Bersihkan vulva dan labia mayor dengan kapas DTT
 - Buka sarung tangan yang sudah terkontaminasi dan rendam dalam larutan klorin 0,5%

- Pasang sarung tangan steril
- Melakukan pemeriksaan dalam untuk memastikan pembukaan lengkap, dan menilai apakah ketuban masih utuh atau tidak, bila ketuban masih utuh, pecahkan ketuban dengan menggunakan klem 1/2 koher
- Membuka sarung tangan dan rendam dalam larutan chlorin 0,5%

11. Menghitung DJJ

12. Apabila kepala bayi membuka 5-6cm, pasang underpad dibawah bokong ibu

13. Atur posisi ibu

14. Anjurkan ibu untuk meneran me gikuti dorongan alamiah selama berkontraksi

15. Melahirkan kepala dengan cara tangan kanan dan tangan kiri menahan kepala bayi supaya tidak terjadi defleksi maksimal

16. Setelah kepala bayi lahir, periksa leher bayi apakah ada lilitan tali pusat jika ada longgarkan talipusat dan lepaskan melalui bagian atas kepala bayi

17. Jika lilitan tali pusat kencangkan klem tali pusat pada 2 tempat kemudian potong

18. Melahirkan bahu setelah terjadi putaran paksi luar dengan cara pegang kepala bayi secara bipareatal, kemudian menarik kebawah untuk melahirkan bahu depan (ANTERIOR) dan menarik keatas untuk melahirkan bau belakang (POSTERIOR)

19. Kemudian melahirkan seluruh tubuh bayi dengan sanggah susur, dengan cara :

- Tangan menyanggah tubuh bayi
- Tangan atas mengendalikan tangan dan siku bayi bagian depan
- Tarik secara lembut lurus keluar

20. Memotong talipusat dengan menggunakan klem, melakukan penjepit tali pusat 3-5 cm dari dinding perut bayi, lakukan penjepit kedua dengan jarak 2 cm dari klem pertama, kemudian melkukan pemotongan tali pusat

21. Lap tubuh bayi dan ganti selimut yang kering

	<p>22. Beritahu ibu kondisi bayi</p> <p>23. Rapihan alat dan rendam dalam larutan clorin 0,5%</p> <p>24. Cuci tangan</p> <p>25. Dokumentasi</p>												
6. Hal-hal yang perlu diperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum melakukan manajemen kala III, pastikan tidak ada janin kedua • Jangan sekali-kali melakukan tarikan paksa pada talipusat dan mendorong fundus uteri • Setelah Langkah ke 6, jika ada luka robekan jalan lahir dilanjutkan dengan hecting 												
7. Unit terkait	Ruang bersalin												
8. Dokumen terkait	<p>Rekam Medis</p> <p>Partograf</p> <p>Buku KIA</p>												
9. Rekaman historis perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang Diubah</th> <th>Isi Perubahan</th> <th>Tanggal Mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan	.							
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan										
.													